



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Februari 2017

Halaman: 13

Penjabat Wali Kota
Jogja, Sulistiyo menyempatkan berfoto di Museum De Mata dan De Arca saat berkunjung ke XT-Square, Jumat (3/2).

XT SQUARE
Sulistiyo Datang, Kios Belum Buka

UMBULHARJO—Penjabat Wali Kota Jogja Sulistiyo mengunjungi Pasar Seni dan Kerajinan XT-Square, Jumat (3/2).

Dalam kunjungan selama satu jam tersebut, Sulis lebih lama di Museum De Mata dan De Arca bahkan beberapa kali berfoto dengan latar tiga dimensi.

Mengenakan batik lengan panjang dipadu celana bahan warna hitam, Sulis hanya ditemani beberapa staf Humas Pemerintah Kota Jogja. "Benar-benar sangat menarik dikunjungi," kata Sulis.

Sulis melihat pasar seni dan kerajinan yang dibangun sejak 2012 itu sudah banyak perubahan dan menarik untuk dikunjungi wisatawan. Namun, saat berkunjung ke area kios kerajinan, banyak kios yang tutup. Hanya beberapa yang buka.

Direktur Operasional dan Pemasaran, XT-Square, Widiasto mengaku belum semua penyewa kios disiplin dalam berjualan. "Disiplin jam buka tutup memang belum taat," kata Hasto. Mestinya, kata dia, pukul 10.00 WIB semua kios sudah buka. Selain itu, produk yang dijual juga belum banyak dan belum variatif. Sejauh ini dia kuinya baru ada produk tekstil, logam, dan kayu. Itu pun, kata Hasto, terkadang produknya tidak memenuhi kios. Salah satu penjual mengatakan kios-kios akan ramai saat sore dan malam hari.

Kendati demikian, Hasto mengklaim kunjungan wisatawan selalu bertambah tiap tahunnya. Tercatat kunjungan tahun lalu sebanyak 1,4 juta pengunjung, meningkat dari 2015 yang hanya sekitar 1,2 juta pengunjung, dan 2014 sebanyak 750.000 pengunjung.

Sebagian besar pengunjung masih didominasi ke Museum De Mata dan De Arca. Karena animo masyarakat cukup tinggi di dua museum tersebut, pihaknya akan menambah museum De Mata 3 dan menambah koleksi latar foto tiga dimensi. "De Mata 3 rencananya akan lebih lengkap dengan mengkominasikan tiga dimensi dan multi media," ujar Hasto.

Total koleksi foto 3 dimensi di De Mata saat ini ada 120, sementara koleksi patung ada 25. Rencananya tahun ini akan ditambah menjadi 100 patung. Tidak hanya patung tokoh nasional dan tokoh dunia, namun juga patung artis dunia dan tokoh super hero.

Dengan semakin ramainya kunjungan ke XT-Square, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Jogja itu pun sudah mampu menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp250 juta pada 2016 yang akan diserahkan pada APBD perubahan tahun ini. (Ujang Hasanudin)

Instansi
1. PD. Jogjakarta Vishesha
2.
3.
4.
5.

✓ Netral
✓ Biasa
✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjakarta Vishesha	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005